

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain :

1. Bahasa Suwawa tidak lagi digunakan masyarakat kecamatan Suwawa sebagai aktivitas komunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa Suwawa hanya terbatas sebagai bahasa internal dalam keluarga ataupun membicarakan hal-hal yang dianggap rahasia dan tidak patut diketahui orang lain. Terdapat beberapa perbedaan dalam konteks penggunaan bahasa Suwawa diantaranya; (1) dalam kesempatan informal masyarakat saling menyapa dengan menggunakan kalimat "*adona habari nimu*" yang artinya "*apa kabarmu*". Kalimat tersebut digunakan masyarakat dalam kondisi informal atau lebih banyak digunakan masyarakat dengan jenis usia sebaya sehingga kalimat ini lebih menggambarkan keakraban dan kedekatan emosional satu sama lain di masyarakat. (2) dalam kesempatan formal masyarakat saling menyapa dengan menggunakan kalimat "*adona habari nato*" yang artinya "*apa kabarmu*". Kalimat tersebut digunakan masyarakat dalam kondisi formal atau berada dalam lingkungan masyarakat yang memiliki kedudukan tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat kecamatan Suwawa tidak lagi menggunakan bahasa Suwawa dalam aktivitas sehari-hari diantaranya faktor

lingkungan, faktor keluarga, faktor adanya kawin silang di masyarakat serta adanya faktor malu yang lebih banyak dirasakan kaum muda khususnya remaja.

Dalam keluarga di masyarakatpun sudah tidak lagi menggunakan bahasa Suwawa.

Layaknya anak sebagai generasi muda sudah tidak menggunakan bahasa Suwawa sebagai komunikasi sehari-hari. Anak lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa lain yang dapat dimengerti dengan mudah sehingga orang tua menyesuaikan dengan bahasa yang digunakan oleh anak-anak mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut saran-saran yang kiranya dapat dipertimbangkan dalam mempertahankan bahasa Suwawa khususnya oleh pemerintah dalam hal ini pemerintah kecamatan Suwawa diantaranya :

1. Untuk memberikan pemahaman mengenai bahasa Suwawa di masyarakat, kiranya Pemerintah melakukan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan bahasa Suwawa sehingga masyarakat memiliki ketertarikan dalam mempelajari bahasa Suwawa.
2. Keluarga memiliki banyak kesempatan dalam memperkenalkan bahasa Suwawa kepada anggota keluarga lain yang terdiri dari istri dan anak, agar memiliki kemauan mempelajari bahasa Suwawa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Amin, Basri dan Hasanuddin. 2012. *Gorontalo Dalam Dinamika Sejarah masa Kolonial*. Yogyakarta : Ombak
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Cresswell. 2009. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga.(Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Bandung : Widya Padjadjaran
- Moleong, J Lexi, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Tubbs, Stewart L dan Moss, Sylvia. 2005. *Human Communication*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya